

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam Indonesia meliputi keanekaragaman flora dan faunanya. Selain itu juga negara Indonesia terkenal sebagai salah satu negara agraris yaitu negara yang terkenal akan pertaniannya. Beberapa hasil pertanian Indonesia meliputi kakao, jagung, kayu manis, beras, dll.

Seiring bertambahnya populasi penduduk Indonesia maka kebutuhan beras pun ikut meningkat. Peningkatan permintaan pasar akan beras dimasyarakat membuat pertanian Indonesia dipaksa untuk memproduksi dengan cepat dan tidak gagal panen. Oleh karena itu penggunaan bahan kimia digunakan agar tidak terjadinya gagal panen tetapi kualitas beras menurun. Selain itu usaha pemerintah yang sangat disayangkan adalah pemerintah kerap kali mengimpor beras dari luar untuk memenuhi kebutuhan beras di Indonesia.

Indonesia memiliki bermacam benih lokal unggul yang juga dibudidayakan. Salah satu beras yang dikelola secara organik sangat sesuai dengan kebutuhan penderita diabetes. Oleh karena itu disebut juga dengan beras diabetes. Budi daya beras diabetes merupakan sebuah cara/dinding solusi sehingga petani dapat menikmati harga beli yang lebih mahal untuk meningkatkan kesejahteraannya, mengurangi penderita diabetes, menciptakan lingkungan yang lebih alami yang terbebas dari bahan – bahan kimia.

Diabetes merupakan penyakit berbahaya yang mengakibatkan kelumpuhan organ – organ vital dari penderita seperti hati, jantung, dan ginjal. Penyakit ini disebabkan oleh peningkatan kadar gula darah melebihi batas normal. Indonesia merupakan salah satu dari sepuluh negara yang memiliki jumlah penderita diabetes terbanyak di dunia. Lebih dari 50% penderita diabetes di Indonesia baru mengetahui dirinya

terkena diabetes setelah penderita mengalami komplikasi atau kelumpuhan organ – organ vital mereka. Lebih mengerikan lagi seperti yang telah *diposting* didalam *web www.health.detik.com* mengatakan bahwa penderita diabetes sudah mulai menjalar ke anak – anak. Di tahun 2009, anak – anak di Indonesia yang menderita diabetes sekitar 150 orang dan pada tahun 2012, anak – anak yang menderita diabetes mencapai 800 orang. Dapat dikatakan bahwa kenaikan tersebut telah mencapai 500% dari 2 sampai 3 tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh gaya hidup yang kurang sehat dan minimnya pengetahuan akan diabetes. Oleh karena itu beras diabetes sangat baik dan diperlukan oleh masyarakat Indonesia, namun sangat disayangkan bahwa sebagian dari masyarakat belum mengetahuinya. Hal ini mendorong penulis merasa perlu melakukan promosi dari produk beras diabetes sebagai salah satu upaya untuk mencegah penyakit diabetes agar terciptanya tatanan hidup bermasyarakat yang terbebas dari penyakit diabetes serta menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan petani – petani di Indonesia.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuat *brand* yang baik untuk produk beras diabetes sehingga melekat dibenak masyarakat?
2. Bagaimana cara membuat kemasan yang baik untuk produk beras diabetes agar terlihat menarik, informatif, dan tahan lama?
3. Bagaimana cara mempromosikan beras diabetes sebagai salah satu makanan yang baik dikonsumsi bagi penderita diabetes maupun sebagai upaya mencegah penyakit diabetes bagi masyarakat umum?

Ruang lingkup kajian untuk topik ini membahas tentang promosi, pengaplikasian *brand*, dan membuat kemasan beras diabetes yang baik. Penelitian akan dilakukan dalam jangka waktu Agustus – September 2014. Teori dan media yang terkait berupa buku sebagai studi pustaka, serta survey dan kuesioner sebagai studi kasus.

1.3 Tujuan Perancangan

Penulis memilih topik ini dengan tujuan adalah sebagai berikut :

1. Mempromosikan beras diabetes sebagai salah satu makanan yang baik dikonsumsi bagi penderita diabetes maupun sebagai upaya mencegah penyakit diabetes bagi masyarakat umum.
2. Membuat brand yang baik untuk produk beras diabetes sehingga melekat dibenak masyarakat.
3. Membuat kemasan yang baik untuk produk beras diabetes agar terlihat menarik, informatif, dan tahan lama.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi data dan fakta yang menguatkan penelitian ini, penulis akan melakukan *survey* melalui :

1. Observasi
Observasi terhadap beberapa tempat penjualan beras seperti pasar tradisional dan modern.
2. Kuesioner
Kuesioner diberikan kepada 100 orang partisipan berumur 25-40 tahun yang mayoritas tinggal di pulau Jawa dan beberapa perwakilan dari kota – kota besar seperti Lampung, Jakarta, Surabaya, dll.
3. Studi Literatur
Studi Literatur dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data teoritis yang diambil dari buku dan internet. Data-data tersebut digunakan sebagai pendukung teori serta informasi yang dapat disampaikan.

1.5 Skema Perancangan

Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang memiliki beragam jenis benih lokal unggul. Salah satu benih lokal unggul adalah beras diabetes.

Disisi lain, penderita diabetes terbanyak pun terdapat di Indonesia. Hal tersebut yang menyebabkan masyarakat Indonesia membutuhkan beras diabetes sebagai salah satu makanan sehat.

Masalah

Bagaimana cara *merebranding*, mengemas, dan mempromosikan beras diabetes sebagai makanan yang baik untuk kesehatan bagi penderita diabetes dan sebagai salah satu upaya pencegahan diabetes untuk masyarakat umum.

Tujuan

Memberikan informasi mengenai beras diabetes sebagai makanan yang baik dikonsumsi bagi para penderita dan salah satu upaya pencegahan terkena penyakit diabetes bagi masyarakat pada umumnya.

Merebranding merek beras diabetes sebelumnya hingga lebih menarik dan mudah dikenali dalam benak masyarakat Indonesia.

Membuat kemasan beras diabetes yang menarik, informatif, dan tahan lama.

Pengumpulan Data

Studi pustaka dari buku - buku dan artikel-artikel internet/ jurnal terkait.
Wawancara dan kuesioner terhadap lembaga-lembaga terkait, dokter, penderita pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Analisis SWOT

Segmentasi, Targeting, dan Positioning

Konsep Media

Konsep Visual

Konsep Komunikasi

Konsep Perancangan

Merancang media promosi yang baik sehingga dapat memberikan informasi yang maksimal mengenai beras diabetes dan mempersuasi konsumen agar tertarik terhadap produk yang dipasarkan. Serta membuat brand identity yang mudah dikenal ole masyarakat dan kemasan yang informatif dan persuasif.

Tujuan Akhir

Membuat *brand* lokal dan kemasan produk yang menarik informatif, dipercaya, mudah dikenali, dan tidak kalah bersaing dengan brand luar atau produk impor.

Masyarakat mendapat pengetahuan tentang produk beras diabetes sebagai salah satu alternatif cara mencegah penyakit diabetes untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang sehat secara jasmani dan mensejahterakan kehidupan petani Indonesia.